

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,80% atau 54,12 poin ke 6.819,91 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (19/1). Penguatan IHSG diiringi oleh beli bersih asing. Investor asing mencatat net buy atau beli bersih Rp 709,06 miliar di seluruh pasar saat IHSG menguat. Dari total net buy, sebesar Rp 647,36 miliar merupakan beli bersih di pasar reguler.

Saham-saham dengan net buy terbesar asing hari ini adalah PT Astra International Tbk (ASII) Rp 147,24 miliar, PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) Rp 118,87 miliar, dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) Rp 110,74 miliar.

Bursa Asia-Pasifik ditutup beragam pada perdagangan Kamis (19/1/2023), di tengah optimisme pasar atas pemulihan ekonomi China pada tahun ini meski beberapa masih ada yang khawatir dengan prospek pemulihan tersebut. Indeks Shanghai Composite China ditutup menguat 0,49% ke posisi 3.240,28, ASX 200 Australia bertambah 0,36% ke 7.420,2, KOSPI Korea Selatan terapresiasi 0,51% ke 2.380,34.

Wall Street kembali ditutup lebih rendah setelah data menunjukkan pasar tenaga kerja yang ketat memperbaharui kekhawatiran bahwa Federal Reserve akan melanjutkan jalur agresif kenaikan suku bunga yang dapat membawa ekonomi ke dalam resesi. Kamis (19/1), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup turun 252,4 poin atau 0,76% menjadi 33.044,56, indeks S&P 500 melemah 30,01 poin atau 0,76% ke 3.898,85 dan indeks Nasdaq Composite koreksi 104,74 poin atau 0,96% ke 10.852,27.

News Highlight

- Neraca perdagangan Jepang periode Desember 2022 tercatat mengalami defisit sebesar JPY 1,45 triliun (US\$ 11,27 miliar). Namun, data ini sudah lebih baik dari periode November 2022 yang defisit sebesar JPY 2,03 triliun. Sementara itu dari China, optimisme kembali muncul setelah Wakil Direktur Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF), Gita Gopinath mengatakan kepada Reuters bahwa China bisa mengalami pemulihan ekonomi yang kuat paling cepat pada kuartal II-2023.
- Bank Indonesia (BI) kembali menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 basis points (bps) menjadi 5,75%. Kenaikan suku bunga pada bulan ini diperkirakan akan menjadi yang terakhir untuk 2023. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada hari ini, Kamis (19/1/2023) juga memutuskan untuk menaikkan suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,0%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,50%.
- Nilai ekspor batu bara Indonesia pada 2022 menyentuh US\$ 46,74 miliar atau setara dengan Rp 705,39 triliun rupiah. Namun, lonjakan nilai ekspor tersebut justru berbanding terbalik dengan pasokan cadangan devisa (cadev). Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekspor batu bara Indonesia pada 2022 menembus 360,29 juta ton. Volume tersebut naik 4,29% dibandingkan pada 2021. Secara nilai, ekspor batu bara menembus US\$ 46,74 miliar pada 2022 (kurs= Rp 15.092/US\$1). Nilai ekspor melonjak 76,16% dibandingkan pada 2022 yang tercatat US\$ 26,53 miliar.

Corporate Update

- CLEO, PT Sariguna Primatirta Tbk menyiapkan belanja modal alias capital expenditure (capex) sebesar Rp 300 miliar untuk tahun 2023. CLEO akan menggunakan capex untuk pembangunan pabrik dan pengembangan jaringan distribusi. Adapun untuk meningkatkan kinerja, CLEO terus meningkatkan dukungan waste-free future melalui produk-produk yang dapat didaur ulang. Selain itu, CLEO akan selalu memperhatikan kualitas kualitas air murni yang dihasilkan maupun kualitas kemasan yang digunakan dengan hanya menggunakan kemasan bebas Bisphenol A atau biasa disebut BPA free.
- MYOH, PT Samindo Resources Tbk menargetkan kenaikan kinerja volume pemindahan batuan penutup alias overburden removal (OB) untuk tahun ini. Kepala Hubungan Investor MYOH Ahmad Zaki Natsir mengungkapkan, tahun ini MYOH menargetkan volume overburden sebanyak 35 juta bank cubic meter (bcm). Meski belum mengungkapkan realisasi overburden removal tahun lalu, Zaki mengatakan target ini meningkat dari tahun sebelumnya.
- Volume penjualan semen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) masih berkontraksi. INTP mencatatkan volume penjualan semen domestik sebesar 15 juta ton sepanjang periode 11 bulan pertama 2022. Sementara itu, pada November 2022, volume penjualan INTP mencapai hampir 1,6 juta ton. Marcos bilang, pencapaian ini meningkat 6% dibanding pencapaian penjualan di bulan sebelumnya. INTP menilai, tahun 2023 akan menjadi periode dinamis dan penuh tantangan terkait dengan adanya isu global yang terjadi.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
16 Januari 2023	Balance of Trade		\$5.16B
16 Januari 2023	Exports YoY		5.58%
16 Januari 2023	Imports YoY		-1.89%
18 Januari 2023	Car Sales YoY		4.20%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,819.91 ▲	0.80% ▼	-0.45%
LQ45	937.61 ▲	0.84% ▲	0.05%
JII	591.52 ▲	0.68% ▲	0.59%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,261.65 ▲	0.55% ▲	3.74%
Consumer Cyclical	818.72 ▲	0.53% ▼	-3.78%
Energy	2,180.02 ▲	1.34% ▼	-4.37%
Finance	1,387.09 ▲	0.81% ▼	-1.97%
Healthcare	1,570.75 ▲	1.62% ▲	0.37%
Industrial	1,173.39 ▲	2.19% ▼	-0.08%
Infrastructure	854.50 ▲	0.89% ▼	-1.63%
Consumer Non Cyclical	727.19 ▲	0.41% ▲	1.48%
Property & Real Estate	703.43 ▲	1.18% ▼	-1.10%
Technology	5,381.39 ▲	0.48% ▲	4.25%
Transportation & Logistic	1,649.69 ▼	-0.08% ▼	-0.74%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,044.56 ▼	-0.76% ▼	-0.31%
Nasdaq	10,852.27 ▼	-0.96% ▲	3.69%
S&P	3,898.85 ▼	-0.76% ▲	1.55%
Nikkei	26,419.26 ▲	0.05% ▲	1.24%
Hang Seng	21,816.82 ▲	0.77% ▲	10.29%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,088 ▲	77.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.72 ▼	-0.04
BI 7-Days RRR (%)	5.50 ▲	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	5.42 ▲	1.26



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
 www.sijago.pnmim.com  
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.